

## SEIMUT PERSIA: Video Edukasi Kesehatan Gigi Mulut dan Performa Fisik untuk Lansia

*SEIMUT PERSIA: Dental Health Education and Physical Performance Video for Elderly*

<sup>1\*)</sup>Taufan Bramantoro, <sup>2)</sup>Widya Rizky Romadhon, <sup>3)</sup>Erika Priyanridani, <sup>4)</sup>Aulia Ramadhani

<sup>1,2,3,4)</sup>Departemen Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat, Fakultas Kedokteran Gigi  
Universitas Airlangga, Surabaya

Jl. Mayjen. Prof. Dr. Moestopo No. 47, Surabaya, Indonesia [60132]

\*email: [taufan-b@fkg.unair.ac.id](mailto:taufan-b@fkg.unair.ac.id)

### DOI:

10.30595/jppm.v5i2.5915

### Histori Artikel:

Diajukan:

20/11/2019

Diterima:

08/03/2022

Diterbitkan:

17/03/2022

### ABSTRAK

Karies gigi atau gigi berlubang merupakan salah satu masalah gigi yang menyerang anak-anak hingga lansia dan masih banyak dijumpai di Indonesia, termasuk kota besar seperti Surabaya. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar, karies gigi masih mencapai 70% di Indonesia. Hasil penelitian epidemiologi yang dilakukan di wilayah Puskesmas Jagir, yang memiliki jumlah lansia binaan yang tinggi, didapatkan bahwa terdapat hubungan antara kejadian karies gigi dengan performa fisik para lansia. Namun, di Puskesmas Jagir belum ada edukasi kesehatan gigi mulut dan performa fisik yang disosialisasikan. Padahal, angka karies gigi di wilayah Jagir juga masih tinggi. Berangkat dari latar belakang tersebut, digagaslah program SEIMUT PERSIA ini sebagai media berupa video yang berisi informasi kesehatan gigi dan performa fisik untuk meningkatkan pengetahuan lansia. Bermitra dengan Puskesmas Jagir, Surabaya, program ini diikuti oleh 20 orang peserta lansia. Kegiatan diawali dengan metode pendekatan individu melalui wawancara, pemberian materi edukasi dengan pemutaran video SEIMUT PERSIA, pemaparan hasil wawancara, dan evaluasi sumatif untuk menilai keefektifan video. Dari 20 responden didapatkan hasil rata-rata 75% setuju bahwa video Seimut Persia memberikan informasi tentang kesehatan gigi mulut dan performa fisik yang baik, menarik untuk ditonton, dan mudah dipahami. Respon positif terhadap video SEIMUT PERSIA ini menandakan bahwa media edukasi tersebut dinilai efektif untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada lansia.

**Kata kunci:** Video Edukasi; Karies; Performas Fisik; Kesehatan

### ABSTRACT

Dental caries or cavities is one of the dental problems that attack children to the elderly and is still commonly found in Indonesia, including big cities like Surabaya. Based on the results of the Basic Health Research, dental caries still reaches 70% in Indonesia. The results of epidemiological studies conducted in the Jagir Community Health Center area, which has a high number of fostered elderly, found that there is a relationship between the incidence of dental caries with the physical performance of the elderly. However, Jagir in Pmas Community has not been socialized about oral health and physical performance. In fact, the number of dental caries in the Jagir region is also still high. Departing from this background, the SEIMUT PERSIA program was initiated as a media in the form of videos containing information on dental health and physical performance to enhance the knowledge of the elderly. Partnering with Jagir Puskesmas, Surabaya, this program was attended by 20 elderly participants. The activity began with an individual approach method through interviews, the provision of educational material with the screening of SEIMUT PERSIA, presentation of the results of the interview, and summative evaluation to assess the effectiveness of the video. Out of 20 respondents, an average of 75% agreed that the Seimut Persia video provided information about oral health and good physical performance, interesting

*to watch, and easy to understand. The positive response to this SEIMUT PERSIA video indicates that the educational media was considered effective in increasing knowledge of dental and oral health in the elderly.*

**Keywords:** Educational Video; Dental Caries; Health; Physical Performance

## **PENDAHULUAN**

Gaya belajar (learning styles) merupakan suatu proses gerak laku, penghayatan, serta kecenderungan seorang pelajar mempelajari atau memperoleh suatu ilmu dengan cara yang tersendiri (Deporter et al, 2000). Gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi (Hamzah, 2008). Ada beberapa tipe gaya belajar yang bisa kita cermati dan mungkin kita ikuti apabila memang kita merasa cocok dengan gaya itu, diantaranya: gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik (Susilo, 2009).

Dalam penelitian epidemiologi yang dilakukan pada wilayah Puskesmas Jagir, didapatkan 105 responden lansia. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kondisi kesehatan gigi dan mulut dan performa fisik pada lansia di wilayah Puskesmas Jagir Kota Surabaya. Penelitian dilakukan dengan cara melihat memberikan kuisioner dan dilakukan pemeriksaan klinik terhadap responden. Dari hasil penelitian, lansia yang menderita periodontitis ditemukan memiliki keterkaitan dengan hipertensi, kekuatan otot yang rendah, dan aktivitas fisik yang rendah. Lansia yang menderita karies hanya ditemukan memiliki keterkaitan antara kekuatan otot yang rendah dan aktivitas fisik yang rendah. Selanjutnya merancang program pemberdayaan dengan judul Video Kesehatan Gigi Mulut dan Performa Fisik Lansia (Seimut Persia). Video Seimut Persia adalah sebuah media audio visual untuk menambah pengetahuan mengenai kesehatan gigi mulut dan performa fisik pada pasien yang datang ke puskesmas Jagir khususnya pasien lansia. Dengan pembuatan media promosi kesehatan secara audio visual ini diharapkan dapat menambah ketertarikan dan mempermudah pemahaman individu mengenai kesehatan gigi mulut dan

performa fisik seiring bertambahnya umur di Puskesmas Jagir.

## **METODE**

Program dilakukan di Puskesmas Jagir menggunakan metode berdasarkan pendekatan individu dengan cara wawancara, dilanjutkan dengan pemberian materi penyuluhan menggunakan media video. Video Seimut Persia terdiri dari pengetahuan umum tentang lansia, informasi singkat seputar periodontitis dan karies, video wawancara singkat dengan lansia, pemaparan hasil wawancara, dan fakta seputar kesehatan gigi mulut dan performa fisik.

Jumlah peserta pemberdayaan berjumlah 20 orang. Metode evaluasi yang digunakan dalam program pemberdayaan video kesehatan gigi mulut dan performa fisik (Seimut Persia) yaitu menggunakan metode evaluasi sumatif. Metode evaluasi yang digunakan untuk mengetahui tanggapan subjektif dari isi video Seimut Persia. Evaluasi dilakukan dengan kuisioner yang menanyakan tentang kecukupan informasi, ketertarikan responden terhadap video, dan mudahnya pemahaman tentang isi informasi video. Metode ini dipilih untuk mengetahui apakah video Seimut Persia telah dibuat dengan sesuai atau tidak.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari Program Pemberdayaan Lansia diperoleh dari evaluasi yang dilakukan 20 peserta program. Evaluasi sumatif dilakukan untuk menilai apakah video yang digunakan sebagai media edukasi efektif untuk memberikan pengetahuan kepada lansia melalui 3 aspek penilaian: mencakup konten edukasi kesehatan gigi mulut dan performa fisik, konten visual yang ditayangkan menarik, dan isi video mudah dimengerti. Hasil evaluasi peserta dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil Evaluasi Peserta Program Pemberdayaan

No	Kriteria	Skor					Total
		1	2	3	4	5	
1	Video memberikan informasi tentang kesehatan gigi mulut dan performa fisik.	0	1	1	4	14	20
2	Konten video yang ditayangkan menarik	0	0	1	3	16	20
3	Isi video mudah dimengerti	0	0	1	4	15	20
<b>Total</b>		0	1	3	11	45	60
<b>Persentase (%)</b>		0	1.6	5	18.3	75	100

Dari hasil evaluasi, 75% peserta menilai bahwa video SEIMUT PERSIA baik untuk digunakan sebagai media edukasi kesehatan gigi mulut dan performa fisik lansia.

Status kesehatan seseorang ditentukan oleh perilaku dan kebiasaannya dalam hal menjaga kesehatan. Begitupula dengan gaya hidup, yang umum di masyarakat seperti berolahraga, kebiasaan merokok, serta konsumsi makanan sehari-hari (Golinowska et al, 2016). Karies gigi atau gigi berlubang salah satunya juga dipengaruhi oleh gaya hidup (Kanemoto et al, 2016).

Gaya hidup sehat dapat ditingkatkan dengan berbagai cara, misalnya saja dengan kegiatan edukasi atau penyuluhan hingga peningkatan insentif finansial untuk memulai gaya hidup sehat (Golinowska et al, 2016). Upaya pemberian edukasi kesehatan inilah yang sudah dijalankan di Puskesmas di Indonesia.

Upaya peningkatan kesehatan dimaksudkan untuk seluruh populasi, termasuk lansia, yang seringkali dilalaikan dalam pemberian edukasi, karena seringkali dianggap tidak termasuk dalam target penyuluhan karena kesulitan untuk mengubah gaya hidupnya (Strumpel et al, 2006)

Strategi peningkatan kesehatan pada lansia mencakup tiga dasar usaha yang dapat

meningkatkan kualitas kesehatan lansia, yaitu meningkatkan kapasitas fungsional, meningkatkan rasa peduli terhadap kesehatan (Sdwa et al, 2015), dan meningkatkan *social networking* (Golinowska et al, 2016) Di usia lanjut, kemampuan menerima materi tidak sebaik ketika masih usia produktif, sehingga akan sulit ketika diberikan materi berupa buku atau modul. Promosi kesehatan untuk lansia akan lebih efektif jika diberikan dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan bersama dengan teman-temannya.



Gambar 1. Sosialisasi video edukasi SEIMUT PERSIA

Penyuluhan atau pemberian materi edukasi menggunakan media video memang sedikit berbeda dari penyuluhan kesehatan gigi yang biasanya menggunakan media flipchart atau model gigi. Sebagai inovasi, dibuatlah video edukasi yang mengandung aspek visual dan audio berupa video, sehingga dapat meningkatkan pemahaman serta ketertarikan untuk menyaksikan video edukasi tersebut (Prasko, 2016).

Gaya belajar visual adalah gaya belajar yang lebih banyak memanfaatkan penglihatan. Peserta akan melihat atau membayangkan apa yang sedang dibicarakan atau ditampilkan dalam video, sehingga akan lebih menyerap banyak informasi dibandingkan dengan materi penyuluhan menggunakan flipchart atau model gigi (Hamzah, 2008).



Gambar 2. Tampilan Video SEIMUT PERSIA

Dari hasil evaluasi video audio visual SEIMUT PERSIA dinilai baik dan dapat ditampilkan di puskesmas serta ditonton oleh seluruh pasien yang menunggu antrean pelayanan di puskesmas.

## SIMPULAN

Video SEIMUT PERSIA dapat digunakan sebagai media edukasi kesehatan gigi mulut dan performa fisik untuk meningkatkan pengetahuan yang berisi konten yang menarik penonton.

## DAFTAR PUSTAKA

- DePorter, Bobby., & Hernacki, Mike. (2000). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, Bandung: Kaifa
- Golinowska, S., Groot, W., Baji, P., & Pavlova, M. (2016). Health promotion targeting older people. *BMC Health Service Research*, 16(Suppl 5), 345.
- Golinowska, S., Sowa, A., Deeg, D., Socci, M., Principi, A., Rodrigues, R., Ilinca, S., Galenkamp, H. (2016). Participation in formal learning activities of older

Europeans in poor and good health. *European Journal of Ageing*. 18, 1–13.

Hamzah. (2008). *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Kanemoto, T., Imai, H., Sakurai, A., Dong, H., Shi, S., Yakushiji, M., & Shintani, S. (2016). Influence of Lifestyle Factors on Risk of Dental Caries among Children Living in Urban China. *Bull Tokyo Dent Coll*. 57(3), 143-57.

Prasko, Sutomo, B., & Santoso, B. (2016). Penyuluhan Metode Audio Visual dan Demonstrasi Terhadap Pengetahuan menyikat Gigi pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Gigi*. 3(2), 53-57.

Sowa, A., Tobiasz-Adamczyk, B., Topór-Mądry, R., Golinowska, S. Health status of older people - evidence in Europe. (2015). *Zeszyty Naukowe Ochrony Zdrowia. Zdrowie Publiczne i Zarządzanie*. 4.

Susilo, M. J. (2009). *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*, Yogyakarta: Pinus.